

INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL BEJIJONG, TROWULAN, MOJOKERTO

Proposal Skripsi



Oleh:

Bima Husada Sakti
NPM. 1443010155

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL `VETERAN` JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2020**

**INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL BEJIJONG,
TROWULAN, MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh:

Bima Husada Sakti
NPM. 1443010155

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2020**

INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL BEJIJONG,
TROWULAN, MOJOKERTO

SKRIPSI



Oleh:

Bima Husada Sakti
NPM. 1443010155

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2020

**INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI REPRESENTASI
IDENTITAS LOKAL BEJJONG, TROWULAN, MOJOKERTO**

Oleh :

BIMA HUSADA SAKTI
NPM 1443010155

Telah dipertahankan dihadapan dan di terima oleh Tim Penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 24 April 2020

PEMBIMBING UTAMA

Dr. Yudiana Indriastuti S.Sos. MSi
NIP. 3 7401 99 01711

TIM PENGUJI

Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos.MSi
NIP. 3 7401 99 01711

Aulia Rahmawati S.Sos. Msi. Ph.d
NPT. 382070602161

3.

Irwan Dwi Arianto S.Sos. M. I.kom

NPT. 37602 990173 1

Mengetahui,
DEKAN



DR. GUS ETI GENDUT SUKARNO. MS.CHRA
NIP. 193907011987031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1. Komunikasi	12
2.2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	12
2.2.1.2. Fungsi Komunikasi.....	13
2.2.1.3. Unsur-Unsur Komunikasi	15
2.2.1.4. Tujuan Komunikasi	15
2.2.1.5. Proses Komunikasi	16
2.2.2 Industri Kreatif	18
2.2.2.1. Pengertian Industri Kreatif	18
2.2.2.2. Konsep Industri Kreatif	19
2.2.2.3. Macam-Macam Industri Kreatif	20
2.2.3. Nilai- Nilai Identitas Lokal	24
2.2.3.1. Pengertian Nilai- Nilai Identitas Lokal.....	24

2.2.3.2. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal / Identitas	
Lokal	26
2.2.3.3. Nilai-Nilai Kearifan Lokal Atau Identitas	
Lokal	28
2.2.4. Representasi	29
2.2.4.1. Teori Representasi	29
2.2.4.2. Pendekatan Representasi	31
2.2.4.3. Proses Representasi	33
2.2.4.4. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal	34
2.2.5. Wayang Kulit.....	36
2.2.5.1. Pengertian Wayang Kulit Dan Sejarahnya .	36
2.2.5.2. Makna Wayang Kulit.....	38
2.2.5.3. Gaya dan Corak Wayang Kulit.....	39
2.3. Kerangka Berpikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	44
3.2. Definisi Konsep Konseptual	44
3.3. Lokasi Penelitian	46
3.4. Subjek Dan Informan Penelitian	46
3.5. Syarat Informan.....	47
3.6. Jenis Sumber Data	47
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.9. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek penelitian	50
4.1.1. Gambaran Umum Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto	50
4.1.2. Sejarah Desa Bejjong, Mojokerto	52
4.2. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif	
Wayang Kulit Di Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto	52

4.2.1. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif Wayang Kulit Dalam Level Realitas	52
4.2.2. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif Wayang Kulit Tokoh “Gajahmada” Dalam Level Representasi	54
4.2.3. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif Wayang Kulit Tokoh “Gajahmada” Dalam Level Ideologi	55
4.2.4. Representasi Nilai-Nilai Industri Kreatif Wayang Kulit Tokoh “Hayam Wuruk” Dalam Konsep Realitas	57
4.25. Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif Wayang Kulit Tokoh “Hayam Wuruk” Dalam Level Representasi	59
4.2.6 Representasi Nilai-Nilai Identitas Lokal Dalam Industri Kreatif Wayang Kulit Tokoh “Hayam Wuruk” Dalam Level Ideologi	60
4.4. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Ringkasan Hasil Representasi Industri Kreatif Wayang Kulit Dengan Tokoh “GajahMada” Sebagai Representasi Identitas Lokal Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto.....	57
Tabel 4.2.	Ringkasan Hasil Representasi Industri Kreatif Wayang Kulit Dengan Tokoh “Hayam Wuruk” Sebagai Representasi Identitas Lokal Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Alur Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1	Gambar 4.1. Tokoh Wayang Gajah Mada	53
Gambar 4.2.	Gambar 4.2. Tokoh Wayang Hayam Wuruk	58

**INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL BEJIJONG,
TROWULAN, MOJOKERTO**

INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI REPRESENTASI
IDENTITAS LOKAL BEJIJONG, TROWULAN, MOJOKERTO

oleh:

Bima Husada Sakti
NPM. 1443010155

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji

Dr.Yudiana Candrasari.S.Sos.MSi
NIP. 374019901711

Aulia Rahmawati S.Sos. Msi.
NPT. 382070602161

Irwan Dwi Arianto S.sos.M.I.kom
NPT. 37602990173

Mengetahui
DEKAN

Dr.Drs.Ec.Gendut Sukarno.MS.CHRA
NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayahnya dan karunia Nya kepada penulis sehingga penelitian dengan judul **“Industri Kreatif Wayang Kulit Sebagai Representasi Identitas Lokal Bejijong, Trowulan, Mojokerto”** (Studi deskriptif Pada Industri UMKM Wayang Kulit) dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rejeki, barokah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Yudiana Indriastuti, S.Sos,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan lebih waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada peneliti. Selain itu peneliti juga menerima bantuan dari berbagai pihak, baik moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR.Drs.Ec. Gendut Sukarno.MS.CHRA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr.Yuli Candrasari.S. Sos, Msi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Yudiana Indriastuti,S.Sos, selaku dosen pembimbing yang telah membantu, mengarahkan bimbingan dengan baik selama prose penyelesaian skripsi ini
4. Bapak ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, terima kasih untuk semua ilmu yang telah diberikan.
5. Kedua orang tua yang sudah mendukung penuh dan selalu mendoakan dalam setiap sholatnya agar proses penyelesaian proposal skripsi dapat terselesaikan.
6. Matur nuwun buat teman-teman seperjuangan.
7. Terima kasih banyak untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu sekali lagi terima kasih banyak.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan. Guna memperbaiki kekurangan penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa ilmu komunikasi.

Surabaya, Maret 2020

Peneliti

ABSTRAKSI

INDUSTRI KREATIF WAYANG KULIT SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL BEJIJONG, TROWULAN, MOJOKERTO

Bima Husada Sakti

Konsep ekonomi kreatif menggunakan prinsip pengetahuan atau kreativitas intelektual sebagai basis pembangunan ekonomi. Dengan berkembangnya industri kreatif di Indonesia dapat membantu membangkitkan budaya-budaya lokal di Indonesia termasuk budaya kesenian wayang, maka tidak dapat dihindari berbagai warisan budaya tradisional, seperti industri kreatif wayang kulit di Mojokerto mulai termarginalkan. Industri kreatif wayang kulit sebagai bentuk kesenian sangat dekat dengan dinamika kehidupan masyarakat yang menjadi pendukungnya, dengan kata lain dapat menjadi representasi dari identitas suatu masyarakat Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto, akan tetapi masyarakat Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto kurang tertarik dengan industri kreatif wayang kulit, walaupun kesenian ini masih difungsikan sebagai salah satu sajian penting dalam berbagai upacara/ritual.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan data primer melalui wawancara *in depth interview* serta observasi dari informan terkait.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1. deskriptif Industri kreatif wayang kulit sebagai representasi identitas lokal Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto dalam level lingkungan, banyak peninggalan-peninggalan bersejarah zaman Majapahit, selain industri kreatif wayang kulit, yaitu kampung desa, Candi Brahu,, Kerjainan Logam, Mahavihara Majapahit dan Tumpeng Paripurna. 2. Representasi mengenai deskriptif nilai-nilai identitas lokal Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto melalui industri wayang kulit dalam level representasi, narasi wayang kulit Jawa Timuran sebagai *dramatic story telling* seakan-akan mendongeng, bukan memainkan drama. Konvensi naratif yang dimiliki wayang kulit Jawa Timuran berdampak pada eksistensi wayang kulit Jawa khas Majapahit. 3. Representasi mengenai deskriptif nilai-nilai identitas lokal Desa Bejjong, Trowulan, Mojokerto bahwa ideologi konservatif yaitu tetap mempertahankan atribut kuat Majapahit, baik dari unsur penyangganya. Dengan kata lain ideologi dirumuskan dalam bentuk tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta dapat dilihat perannya melalui industri kreatif wayang kulit

Kata Kunci : *Industri Kreatif, Nilai-Nilai Lokal, Representasi*

ABSTRACT

WAYANG KULIT CREATIVE INDUSTRY AS REPRESENTATION OF IDENTITY LOCATION OF BEJIJONG VILLAGE, TROWULAN, MOJOKERTO

Bima Husada Sakti

The concept of creative economy uses the principle of intellectual knowledge or creativity as the basis of economic development. With the development of the creative industry in Indonesia can help awaken local cultures in Indonesia including the culture of puppet art, it is inevitable that various traditional cultural heritages, such as the shadow puppet creative industry in Mojokerto, begin to be marginalized. Wayang kulit creative industry as a form of art is very close to the dynamics of the life of the people who support it, in other words it can be a representation of the identity of a community of Bejijong, Trowulan, Mojokerto villages, but the people of Bejijong, Trowulan, Mojokerto villages are not interested in the creative wayang kulit industry, although this art is still functioned as an important dish in various ceremonies / rituals.

This research method is descriptive qualitative with primary data taking through interview in depth interview and observation from related informant.

Based on the results of research that: 1. Puppet creative industry as a representation of local identity Bejijong Village, Trowulan, Mojokerto in the level of reality that focuses on environmental aspects (environment), given that in Bejijong Village, Trowulan, Mojokerto there are many historic relics of the Majapahit era . 2. Representation of the local identity values of Bejijong, Trowulan, Mojokerto villages through the wayang kulit industry at the level of representation, that aspects of the East Javanese shadow puppet narrative in the Bejijong village, Mojokerto can be said as dramatic story telling as if they were storytelling, not playing drama . The narrative conventions of the East Javanese shadow puppet have an impact on the existence of the East Javanese shadow puppet. 3. Representation of local identity values in Bejijong Village, Trowulan, Mojokerto through the wayang kulit industry in the aspect of ideology, that conservative ideology is still maintaining the strong attributes of Majapahit, both from its supporting elements. In other words ideology is formulated in the form of objectives to be achieved and ways used to achieve these goals and can be seen its role through the creative industry of shadow puppets

Keywords: Creative Industries, Local Values, Representation